

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukannya studi kasus di rumah Ny. I pada wilayah kerja Puskesmas Kediri I, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut mengenai pemberian asuhan keperawatan kepada pasien kanker payudara yang mengalami Nausea post kemoterapi, yaitu :

1. Pengkajian. Pengkajian yang didapatkan pada pasien Ny. I menanyakan masalah perawatan efektif untuk menangani nausea yang terjadi akibat pengobatan kemoterapi untuk kanker payudara yang dialaminya. Tanda dan gejala yang dijelaskan pasien yaitu mengeluh mual dan muntah, rasa asam di mulut, tidak nafsu makan, saliva meningkat dan sering menelan kemudian pada saat pasien menjelaskan keluhan yang dialami, pasien tampak Lelah, pucat, dan berkeringat yang berlebihan. Selanjutnya, pada pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan data berupa tekanan darah normal dengan hasil 121/84 mmHg, denyut nadi 86x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36°C, dan SPO₂ 98%. Pada saat pengkajian, Ny. I diukur tingkat nauseanya dengan MAT (MASCC antiemesis Tool) dengan hasil Ny. I sering merasa mual 8 kali dengan durasi 1-2 jam setelah kemoterapi dan muntah 1-2 kali.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu nausea (D.0076) berkaitan dengan (b.d) efek regimen farmakologis dan dibuktikan dengan (d.d) Ny. I yang memiliki keluhan berupa mual muntah, tidak memiliki nafsu makan, adanya rasa asam pada mulut, meningkatnya frekuensi menelan dan produksi saliva, serta tampak pucat dan berkeringat.

3. Intervensi yang direncanakan pada pasien Ny. I adalah rencana intervensi manajemen mual dan manajemen muntah dengan pemberian aromaterapi jahe menggunakan alat diffuser yang dilakukan dengan 3 kali kunjungan selama 30 menit. Tujuan intervensi yang diberikan adalah agar tingkat nausea pasien membaik dan dapat dikategorikan pada tingkat nausea baik.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. I sebagai pasien sesuai dengan intervensi yang telah dirancang sebelumnya. Pemberian implementasi keperawatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hal yang telah dilaksanakan, diantaranya membangun hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien, menjelaskan *informed consent* dan menandatangani, mengadakan kontrak waktu yang disepakati kedua pihak, mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan dalam menerima informasi, memberikan kesempatan pasien untuk bertanya terkait implementasi yang akan diberikan, melakukan identifikasi mengenai pengalaman mual mual dan dampak mual tersebut dengan kualitas hidup, memonitor mual pasien, mengajarkan pasien teknik non-farmakologi untuk mengurangi nausea pasien dengan menggunakan aroma terapi jahe selama 10 menit, menjadwalkan pemberian aroma jahe selama 3 hari dan menyarankan pasien untuk menghindari segala hal yang dapat menyebabkan mual.

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan dari implementasi yaitu data subjektif masalah kesehatan yang dihadapi membaik. Data objektif, yaitu dievaluasi melalui alat MAT dengan hasil keluhan muntah sudah tidak ada dan rasa mual menurun menjadi 2 kali setelah diberikan implementasi aromaterapi jahe dibandingkan hari pertama yaitu 8 kali sebelum pemberian implementasi aromaterapi jahe. Dengan perubahan hasil yang baik pada pasien kanker payudara yaitu Ny. I dengan masalah

nausea, maka pasien Ny. I dapat dikategorikan tingkat nausea membaik. Selanjutnya memeriksa Selanjutnya, pada pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan data berupa tekanan darah normal dengan hasil 125/80 mmHg, denyut nadi 82x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36,1°C, dan SPO₂ 98%. Hasil evaluasi pada pasien Ny. I dengan kasus kanker payudara didapatkan hasil yaitu masalah nausea teratasi Sebagian dan lanjutkan intervensi yang sama dan menunjukkan bahwa aromaterapi jahe efektif dalam menangani nausea post kemoterapi kanker payudara

B. Saran

Demi meningkatkan pelayanan selanjutnya, maka peneliti memberikan saran untuk kualitas yang lebih baik yaitu :

1. Bagi Puskesmas Kediri I

Harapannya adalah agar karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu sumber informasi dan alternatif bagi pelayanan pasien kanker payudara di masa depan, terutama dengan menggunakan aromaterapi jahe selama 3 x 10 menit untuk mengurangi mual. Tujuannya adalah agar pasien dapat merasa lebih nyaman dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya adalah agar karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan teori keperawatan Gerontik Bagi Pasien Nausea dengan kanker payudara post kemoterapi.

3. Bagi Pasien Ca Payudara

Harapannya agar setelah mendapatkan manfaat dari implementasi aromaterapi jahe dapat mempertahankan kondisinya dan mampu menerapkan

alternatif pengobatan non-farmakologi yaitu aromaterapi jahe selama 3 x 10 menit untuk menangani masalah Kesehatan terutama nausea setelah kemoterapi.